

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Mengacu pada diskusi tentang perawatan keperawatan untuk lansia dengan hipertensi, yang mencakup dari tahap awal pengkajian hingga penilaian akhir.

##### **1. Pengkajian**

Studi yang telah dilaksanakan pada Ny. K yaitu dimulai dari pengumpulan data (Aspek umum dari keluarga, perjalanan sejarah dan pertumbuhan keluarga, analisis lingkungan, susunan keluarga, fungsi-fungsi keluarga, beban stres serta mekanisme penanganannya, status gizi, harapan keluarga, dan evaluasi fisik). Pada pengkajian Ny. K didapatkan keluhan sering merasakan nyeri tengkuk yang menjalar sampai kepala akibat hipertensi, seperti tertusuk-tusuk dengan skala 5 (sedang) TD : 170/90 mmHg, hilang timbul, Nadi : 78x/menit, RR : 24x/menit, Suhu : 36,3° C, klien meringis dan gelisah, ketika ditanya tentang penyakitnya klien hanya mampu menjawab pengertiannya saja. Data tersebut kemudian dianalisa untuk penegakan diagnosa keperawatan yang didapatkan yaitu Nyeri kronis.

##### **2. Diagnosa**

Diagnosa keperawatan dari Ny. K ada 5, berikut diagnosa berdasarkan prioritas :

- a. Nyeri kronis b/d keluarga tidak memiliki kemampuan yang memadai untuk merawat anggota yang sakit (D. 0078)
- b. Ketidapatuhan b/d ketidakmampuan keluarga mengambil keputusan (D.0114)
- c. Manajemen kesehatan tidak efektif b/d ketidakmampuan keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan (D.0016)
- d. Tidur yang tidak teratur akibat dari ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarganya yang sakit (D.0055)

- e. Kurangnya pengetahuan akibat ketidakmampuan keluarga mengidentifikasi masalah (D.0111)

### 3. Intervensi

Strategi untuk Ny. K disusun dengan mengacu pada teori terdahulu yang dirumuskan pada buku SIKI. Intervensi yang harus dikerjakan yakni Dukungan koping keluarga, Dukungan keluarga merencanakan keperawatan, Manajemen nyeri, Edukasi kesehatan, Dukungan tidur.

### 4. Implementasi

Tindakan keperawatan yang diberikan Ny. K mulai dari tanggal 27 Mei 2024 sampai tanggal 29 Mei 2024 sepadan dengan yang sudah direncanakan. Implementasi keperawatan dikerjakan pada Ny. K sesuai dengan intervensi yang sudah dilaksanakan dengan kriteria hasil (meningkat-menurun) (memburuk-membaik). Hipertensi teratasi pada hari ketiga tanggal 29 Mei 2024 dengan data Ny.K mengatakan sudah tidak merasakan nyeri tengkuk dengan skala 1 (ringan), Ny. K terlihat tenang dan tidak gelisah.

### 5. Evaluasi

Hasil evaluasi tindakan terhadap masalah kesehatan pada Ny. K dapat teratasi selama 3x kunjungan dengan rentang waktu 3 jam/hari dengan melakukan tindakan inovasi pada pengukuran tekanan darah pra dan pasca terapi menggunakan semangka merah sebanyak 500 gram atau dengan takaran 20 sendok makan.

## **B. SARAN**

### 1. Bagi peneliti

Penelitian selanjutnya hendaknya melakukan penerapan inovasi seperti terapi semangka merah adalah sebagai metode penelitian baik dalam bentuk eksperimen maupun non eksperimen.

### 2. Manfaat bagi instansi

Bagi instansi pelayanan kesehatan di masyarakat hendak selalu memberikan informasi baik secara formal dan informal mengenai inovasi

dalam mengendalikan hipertensi khususnya kepada lansia yang dirawat di rumah.

### 3. Manfaat bagi keluarga dan klien

Peneliti menyarankan kepada keluarga dan klien agar selalu menerapkan Terapi Semangka Merah dengan rutin untuk mengendalikan masalah tekanan darah / hipertensi sehingga mempercepat pemulihan.